

ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis, peran akuntan dalam menyediakan informasi semakin hari semakin besar. Mereka harus dapat menyediakan informasi akurat dan dapat dipercaya agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang optimal bagi pihak berkepentingan. Akan tetapi akhir-akhir ini situasi menjadi berubah dan tampak tuduhan bahwa laporan keuangan yang ada sekarang dinilai kurang transparan, padahal seharusnya sudah transparan, karena memberi informasi yang obyektif, independen dan apa adanya. Selain sistem pengendalian internal badan usaha seharusnya dipahami untuk meminimalisasi resiko ketidakberesan atau kecenderungan tidak terungkap dalam laporan keuangan.

Untuk itu, perlu suatu bagian yang independen dalam badan usaha yang dapat mencegah penyimpangan karena adanya kelemahan yang terjadi dalam badan usaha, yaitu departemen internal audit. Departemen internal audit itu sendiri merupakan suatu departemen yang bersifat independen dalam melakukan pengawasan terhadap aktifitas yang dilakukan oleh pelaku-pelaku dalam organisasi bisnis serta memberi rekomendasi atas penyimpangan yang dilakukan dan punya pertanggungjawaban langsung pada dewan komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor internal secara ruang lingkup bisa di bagi empat, tugas tersebut yaitu audit operasional, audit keuangan, audit EDP dan audit manajemen. Dimana dalam audit operasional diawasi dan dievaluasi segala kegiatan yang berhubungan dengan operasionalisasi bisnis tersebut. Audit operasional ini lebih diarahkan pada aspek distribusi, personalia, penjualan, produksi, dan lain-lain.

Sehingga bagi suatu badan usaha penting sekali artinya dilakukan pemeriksaan operasional untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan operasional. Selain itu, setelah diadakan survey pendahuluan, diketahui memang ada masalah pada operasional penjualan PT KAGUYA

Dalam melakukan penelitian tentang kegiatan operasional di PT KAGUYA ini dipergunakan waktu sekitar ± 3 bulan, yaitu bulan Desember 1998-Februari 1999.

Obyek penelitian adalah PT KAGUYA yang merupakan badan usaha yang bergerak di bidang industri kemasan plastik yang berlokasi di Jalan raya Waru, Sidoarjo.

Ada empat hal yang sebenarnya perlu mendapat perhatian khusus berkenaan dengan pelaksanaan operasional penjualan tersebut. Hal-hal yang menyebabkan operasional penjualan tidak efisien:

1. Cara pendistribusian *sales contract* setelah selesai dibuat, langsung didistribusikan semua ke konsumen tanpa bagian penjualan memiliki arsip. Dan bagian penjualan harus menunggu sampai konsumen mengembalikannya.
2. Tidak dimilikinya bagian administrasi tersendiri untuk lokasi Krian. Cara administrasi untuk lokasi Krian adalah langsung berhubungan dengan bagian administrasi di Surabaya.

Hal yang menyebabkan operasional penjualan tidak efektif adalah proses pembuatan proyeksi penjualan dalam praktiknya tidak melibatkan bagian *Domestic Sales Manager* . Akibatnya proyeksi penjualan tidak sesuai tujuan

Sedangkan hal yang menyebabkan ketidakefisienan dan ketidakefektifan adalah pelaksanaan tugas departemen internal audit yang dilakukan oleh kepala akuntansi. Dimana cara pelaksanaan tugas departemen internal audit tidak efisien karena seharusnya dikerjakan orang lain. Selain itu juga tidak sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dengan adanya departemen internal audit.